

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI
PERMAINAN MENGACAK KATA PADA ANAK KELOMPOK
A DI TK PERTIWI II PUTUKREJO KECAMATAN LOCERET
KABUPATEN NGANJUK**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Pada Prodi PG-PAUD



Disusun Oleh :

NIKEN SURYANI

NPM : 19.1.01.11.0004

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2023

Skripsi :

NIKEN SURYANI

NPM : 19.1.01.11.0004

Judul :

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI PERMAINAN
MENGACAK KATA PADA ANAK KELOMPOK A DI TK PERTIWI II
PUTUKREJO KECAMATAN LOCERET KABUPATEN NGANJUK**

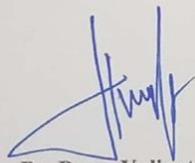
Telah Diseminarkan Dan Disetujui Untuk Dilanjutkan

Guna Penulisan Skripsi/Tugas Akhir

Prodi PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 17 Januari 2023

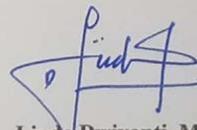
Pembimbing I



Dr. Dema Yulianto, M.Psi

NIDN. 0710078203

Pembimbing II



Linda Dwiyanti, M.Pd

NIDN. 0707079101

Skripsi oleh :

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI PERMAINAN
MENGACAK KATA PADA KELOMPOK A DI TK PERTIWI II
PUTUKREJO KECAMATAN LOCERET KABUPATEN NGANJUK**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal : 20 Januari 2023

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. Dema Yulianto, M.Psi
2. Penguji I : Linda Dwiyanti, M.Pd
3. Penguji II : Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn



Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd.
NIDN. 0006096801

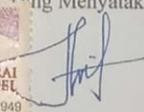
PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Niken Suryani
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : 03 Mei 2001
NPM : 19.1.01.11.0004
Fak/Jur/Prodi : FKIP/S1 PG-PAUD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 16 Januari 2023

Yang Menyatakan

METERAI TEMPEL
PCB87AKX574073949

NIKEN SURYANI
NPM: 19.1.01.11.0004

Motto

“Ada sesuatu yang lebih penting daripada kegagalan,

Yaitu mensyukuri yang telah didapat”

“ Sukses itu berawal dari setiap tantangan,

bukan dari zona nyaman”

“Bekerja keraslah, bermimpilah lebih

besar dan jadikan yang terbaik”

ABSTRAK

Niken Suryani Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Permainan Mengacak Kata Pada Anak Kelompok A Di TK Pertiwi II Putukrejo Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk, Skripsi. PG PAUD. FKIP UN PGRI Kediri, 2023.

Kata Kunci : Kemampuan membaca, permainan mengacak kata

Penyelenggaraan pendidikan TK Pertiwi II Putukrejo harus mengembangkan 6 aspek perkembangan di dalam kurikulum pembelajaran, salah satunya adalah aspek perkembangan bahasa. Dalam perkembangan bahasa anak aspek-aspek yang harus dikembangkan adalah berbicara, menulis, mendengarkan, dan membaca. Anak usia 4-5 Tahun memiliki kemampuan untuk menyusun huruf menjadi sebuah kata. Melalui observasi awal, ditemukan bahwa 15 anak dari 9 anak hanya mampu membaca dengan mengeja tulisan melalui bantuan guru. Oleh sebab itu peneliti menggunakan permainan mengacak kata untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah permainan mengacak kata dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak di TK Pertiwi II Putukrejo Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk Tahun ajaran 2022/2023.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 3 siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Subjek dalam penelitian berjumlah 15 anak yang terdiri atas 8 anak perempuan dan 7 anak laki-laki. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi sedangkan analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian siklus I menunjukkan kemampuan membaca pada anak sebesar 47%. Hal ini belum sesuai dengan kriteria tingkat pencapaian anak, untuk itu perlu dilanjutkan pada siklus II. Hasil penelitian pada siklus II menunjukkan bahwa kemampuan membaca pada anak meningkat menjadi 67%. Hasil penelitian pada siklus III menunjukkan bahwa kemampuan membaca pada anak meningkat sesuai harapan menjadi 87%. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan permainan mengacak kata pada anak kelompok A di TK Pertiwi II Putukrejo Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk sudah meningkat sesuai harapan dengan menggunakan permainan mengacak kata.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami Panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan proposal ini dapat diselesaikan.

Penyusunan proposal ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan PG-PAUD.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Terima kasih kepada Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Terima kasih kepada Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd selaku Dekan FKIP
3. Terima kasih kepada ibu Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi selaku kaprodi UNP Kediri.
4. Terima kasih kepada ibu Purwaningsih, S.Pd selaku kepala sekolah TK Pertiwi II Putukrejo
5. Terima kasih kepada bapak Dema Yulianto, M.Psi selaku dosen pembimbing I
6. Terima kasih kepada ibu Linda Dwiyananti, M.Pd selaku dosen pembimbing

II

7. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan proposal ini.

Disadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 20 September 2022

NIKEN SURYANI
NPM : 19.1.01.11.0004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan dan Pemecahan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian	7
G. Hipotesis Tindakan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Bahasa	9
a. Pengertian Bahasa	9
b. Tahap Perkembangan Bahasa	10
c. Faktor Yang Mempengaruhi Membaca	12
2. Kemampuan Membaca	13
a. Pengertian Kemampuan Membaca	13
3. Permainan	15
a. Pengertian Permainan	15
b. Manfaat Permainan	15
4. Permainan Mengacak Kata	17
a. Pengertian Permainan	17
b. Peralatan Yang Diperlukan Untuk Permainan Mengacak Kata ..	18
c. Pemanfaatan Permainan Mangacak Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Penelitian Terdahulu	19
B. Kajian Penelitian Terdahulu	21
C. Kerangka Berpikir	23

BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Subjek dan Setting Penelitian	25
B. Prosedur Penelitian	25
C. Instrument Pengumpulan Data	30
D. Teknik Analisis Data	32
E. Rencana Jadwal Penelitian	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian	34
B. Deskripsi Temuan Penelitian	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel

- 1.1 Format Nama Anak
- 1.2 Rencana Penelitian Pra Tindakan
- 4.1 Format Penilaian Unjuk Kerja Anak
- 4.2 Rencana Jadwal Penelitian
- 4.3 Hasil Penilaian Pra Tindakan
- 4.4 Hasil Perhitungan Diagram Pra Tindakan
- 4.5 Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I
- 4.6 Hasil Perhitungan Diagram Siklus I
- 4.7 Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II
- 4.8 Hasil Perhitungan Diagram Siklus II
- 4.9 Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus III
- 5.1 Hasil Perhitungan Diagram Siklus III

DAFTAR GAMBAR

2.1 Gambar Media Pembelajaran

2.2 Skema Kerangka Berfikir

DAFAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Instrumen Penelitian Siklus I
2. Instrument Penelitian Siklus II
3. Instrument Penelitian Siklus III
4. Rancangan pelaksanaan Pembelajaran Mingguan
5. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian
6. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan
7. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian
8. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan
9. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian
10. Surat Pengantar/ijin Penelitian
11. Surat Keterangan Talah Melakukan Penelitian
12. Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun dengan memberikan dorongan-dorongan pendidikan bagi perkembangan fisik dan mentalnya. Satuan Pendidikan Anak Usia Dini adalah praktik pendidikan yang difokuskan pada peletakan dasar untuk mengatur tumbuh kembang anak.. Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014. Pendidikan anak usia dini dapat dipahami sebagai pendidikan yang ditujukan untuk mempertimbangkan perkembangan dan pertumbuhan anak secara holistik. Dengan demikian, pendidikan anak usia dini memberikan keleluasaan kepada anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensinya secara maksimal. Menurut Suyadidan dalam (Tubaus Rahman, 2020) pendidikan anak usia dini sendiri dibagi menjadi tiga bidang yaitu pendidikan formal, pendidikan non formal dan pendidikan non formal. Oleh karena itu, ada enam aspek perkembangan anak usia dini yang harus dicapai menurut usianya yakni: aspek kognitif, nilai agama dan moral, keterampilan motorik fisik, emosi sosial, bahasa dan seni.

Pendidikan adalah kegiatan memperluas pengetahuan, seperti mengembangkan kemampuan teori dan keterampilan, atau menentukan dan memecahkan masalah yang memerlukan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan, yang keduanya merupakan bagian dari dunia pendidikan maupun masalah dalam kehidupan sehari-hari pendidik.

Menurut Heidjrachman dan Husnah dalam (Haryati, Gusmarlia, & Nurhikmah, 2020) pendidikan formal dalam suatu perusahaan adalah proses membangun kapabilitas ke arah yang diinginkan Pembelajaran di TK Pertiwi II Putukrejo Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk ada dua tahap yaitu kelompok A dan kelompok B dalam bidang pengembangan sikap perilaku dan pembiasaan, bahasa, kognitif, fisik motorik dan seni. Kegiatan pendidikan di TK Pertiwi II Putukrejo Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk sesuai pada perkembangan usianya, anak-anak akan bermain game selain belajar. Apapun aktivitas yang dilakukan anak Anda, jika mereka menikmatinya, mereka dapat berinisiatif atau diajak oleh orang lain, seperti guru atau teman, untuk membicarakan permainan tersebut. Apalagi kegiatan bermain adalah dunia nyata anak usia dini dan bermain adalah hak setiap anak. Melalui bermain, anak memperoleh banyak manfaat dalam perkembangan aspek fisik seperti keterampilan dan keterampilan motorik halus, kecerdasan yang berbeda, bahasa, dan disiplin sosial-emosional, serta dalam pengembangan konsep kepribadian anak. . Semua pengetahuan yang dipelajari anak dalam kegiatan belajar dan bermain ini dapat mempengaruhi perilakunya, termasuk meletakkan dasar untuk pembelajaran pemecahan masalah di masa depan. Menurut Notoadmodjo dalam (Budiastuti, Guntoro, & Julita, 2019)

Karena pendidikan TK Pertiwi II Putukrejo Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk merupakan lembaga PAUD yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik untuk belajar disekolah. Sehingga perlu panca indera dan system penelitian rangsangan serta proses memori harus sudah siap sehingga anak mampu belajar dengan baik.

Dalam perkembangan bahasa, ada empat keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai anak: mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis. Pemahaman membaca

sering diperdebatkan dalam aspek bahasa ini, tetapi sekolah saat ini menetapkan standar sosial bagi lulusan untuk menjadi cerdas jika mereka dapat membaca dengan lancar. Ini menyedihkan karena tidak semua anak membaca dengan baik karena karakteristik belajar yang berbeda.

Aspek bahasa merupakan sarana komunikasi yang paling penting bagi anak untuk mengungkapkan berbagai keinginan dan kebutuhannya. Anak dengan kemampuan berbahasa yang baik umumnya mampu mengungkapkan pikiran dan perasaannya serta berinteraksi dengan lingkungannya. Kemahiran bahasa tidak selalu tercermin dalam pemahaman bacaan, tetapi dalam keterampilan seperti penguasaan kosa kata, pemahaman, dan keterampilan komunikasi. Para navitis juga berpendapat bahwa anak cukup menginternalisasi konvensi bahasa sopan sehingga mereka dapat menyusun berbagai kalimat tanpa pengulangan, latihan, atau peniruan orang dewasa. Selain itu, menurut hipotesis ini, untuk dapat mengenali kategori bahasa lain, termasuk fonologi, sintaksis, dan semantik. Yang berpendapat bahwa kemampuan bahasa tergantung pada pengetahuan yang dipelajari sebelumnya secara biologis, dalam (Isna, 2019) Lenneberg, Yusuf, berpendapat bahwa teori navitis tentang kapasitas bahasa adalah kemampuan bawaan.

Dalam KBBI (2005) membaca merupakan melihat dan memahami isi tulisan, mengeja, melafalkan, mengetahui, menghitung dan memahami isi tulisan. membaca sebagai kegiatan yang melibatkan berbagai tugas kognitif, menurut Pertiwi & Sugiyanto dalam (Rachman, 2018). Membaca untuk tujuan pemahaman, sebagai proses kognitif yang kompleks untuk memproses isi bacaan pembelajaran mengacak kata.

Kenyataan dilapangan yang terjadi di TK Pertiwi II Putukrejo Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk di dapatkan adanya ketidak sesuaian antara tujuan pembelajaran dan kemampuan anak kelompok A di bidang pengembangan bahasa dalam kemampuan membaca masih kurang. Pada kegiatan membaca merupakan pelajaran yang sulit bagi anak terutama dalam kegiatan membaca kosakata apabila pembelajaran tersebut tidak bervariasi. Di TK Pertiwi II Putukrejo Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk kelompok A di bidang kemampuan berbahasa khususnya membaca masih kurang lancar ini dibuktikan dengan hasil penilaian awal yang menyatakan bahwa 70%, anak masih belum berkembang dalam kemampuan membaca. 15 anak ada 9 anak yang belum mampu mengenal huruf, kesulitan membedakan huruf m-n, p-q, b-d. masih memiliki nilai yang rendah yaitu antara bintang satu sampai bintang dua oleh Karena itu guru harus menciptakan pembelajaran membaca yang menarik dan menyenangkan bagi anak. Oleh karena itu, kesiapan membaca di Taman Kanak-kanak terdiri dari penentuan kesiapan anak terhadap huruf-huruf yang menandai awal membaca. Untuk membantu anak mendengarkan, menarik kesimpulan, dan berkomunikasi melalui permainan mengacak kata. Mengembangkan dan melatih kecerdasan anak usia dini dengan mempersiapkan pemahaman membaca berarti mengembangkan kecerdasan anak mengenai bahasa.

Pembelajaran di taman kanak-kanak merupakan proses belajar sambil bermain agar anak dapat menyenangkan agar anak dapat belajar secara aktif melalui eksplorasi dan interaksi dengan pendidik atau teman-teman maupun yang ada disekitar. Aktivitas anak perlu terus ditingkatkan dengan terus untuk merangsang minat, sikap, kritis, dan kreativitas mereka.

Manfaat permainan mengacak kata yaitu, mengasah kemampuan bahasa dan komunikasi anak sangat membantu mengasah kemampuan bahasa anak. Selama permainan mengacak kata berlangsung anak akan menemukan kata-kata baru atau mungkin jarang dipakai dari lawan mainnya. Semakin sering anak melakukan permainan mengaca kata anak juga akan lebih mudah mengingat ejaan yang benar dari huruf yang disebutkan. Dan juga akan melatih konsentrasi dan mengasah kemampuan memecahkan masalah anak menemukan kata bermakna di antara huruf yang sudah diacak. Anak juga akan melatih kemampuan untuk berkonsentrasi serta mencari solusi untuk menemukan kata yang tersembunyi dalam permainan mengacak kata.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi permasalahan yang ada, yakni kemampuan membaca anak-anak di Kelompok A TK Pertiwi II Putukrejo Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2021-2022 kurang berkembang secara optimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, antara lain

1. Kurangnya latihan dalam membaca dan keterbatasan media pembelajaran sebagai sumber belajar yaitu alat peraga seperti pemutaran video, foto atau gambar.
2. Kurangnya media atau alat permainan yang digunakan pada proses pembelajaran membaca.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, penulis melakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini. Penelitian ini hanya membahas tentang Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Permainan Mengacak Kata Pada Anak Kelompok A Di TK Pertiwi II Putukrejo Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2021-2022.

D. Perumusan dan Pemecahan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pembelajaran melalui permainan mengacak kata dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak Kelompok A di TK Pertiwi II Putukrejo Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2021-2022?
2. Cara memecahkan masalah yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran melalui permainan mengacak kata. Dengan cara ini diharapkan kemampuan membaca pada anak dapat meningkat.
3. Indikator keberhasilan tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan kemampuan anak dalam membaca setelah dilakukan pembelajaran melalui permainan mengacak kata.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tidaknya meningkatkan kemampuan membaca pada anak Kelompok A TK Pertiwi II Putukrejo Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2021-2022 melalui pembelajaran dengan permainan mengacak kata.

F. Kegunaan Penelitian

Secara teoritis dan praktis Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Kegunaan secara teoritis antara lain :

Untuk Memberi kontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan anak usia dini tentang pentingnya kemampuan membaca dan cara meningkatkan pada anak usia dini.

2. Kegunaan secara praktis antara lain :

a. Bagi guru TK

Pertiwi II Putukrejo guru dapat menemukan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak.

b. Bagi anak didik

Di TK Pertiwi II Putukrejo membantu anak agar dapat belajar melalui kegiatan pembelajaran kemampuan membaca yang menyenangkan, sehingga kemampuan membaca anak dapat meningkat.

c. Bagi sekolah/lembaga

TK Pertiwi II Putukrejo hasil penelitian ini nantinya dapat memberikan masukan bagi sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran yang tentunya dapat pula meningkatkan mutu lembaga melalui proses peningkatan dan hasil belajar anak.

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam menerapkan permainan mengacak kata untuk meningkatkan kemampuan membaca anak, sebagai bahan untuk menjadi pendidik yang lebih profesional dan unggul.

G. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan yang disusun dalam penelitian ini adalah: pembelajaran membaca melalui permainan mengacak kata dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak Kelompok A di TK Pertiwi II Putukrejo Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk.